

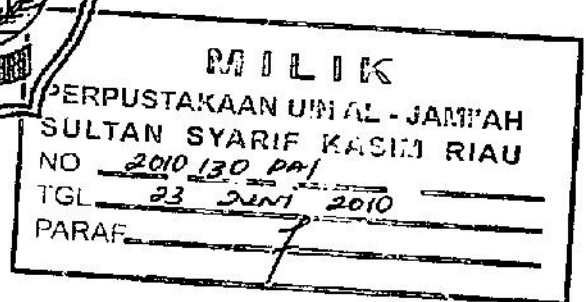
**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN GERAKAN SHALAT
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA MATA
PELAJARAN AGAMA ISLAM DI KELAS II
SDN 004 KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh

HAFAH

NIM. 10711001378



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN GERAKAN SHALAT
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA MATA
PELAJARAN AGAMA ISLAM DI KELAS II
SDN 004 KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

HAFAH

NIM. 10711001378

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Peningkatan Penguasaan Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Drill pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas II SDN 004 Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Hafsah NIM. 10711001378 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Muharram 1431 H.

12 Januari 2010 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Anfi Darwis, M.Ag.



Pembimbing

Drs. Zulkifli, M.Ed.



PENGESAHAN

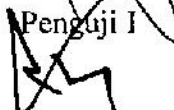
Skripsi dengan judul *Upaya Peningkatan Penguasaan Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Drill pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas II SDN 004 Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Hafsa NIM. 10711001378 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Djumadil Awal 1431 H/12 Mei 2010 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam


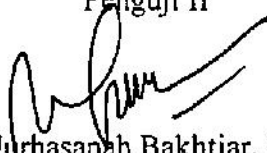
Pekanbaru, 27 Djumadil Awal 1431 H.
12 Mei 2010 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji I

Drs. H. Nasharuddin Yusuf, M.Ag.

Sekretaris

Drs. H. Amin Darwis, M.Ag.
Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. M. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " Upaya Peningkatan Penguasaan Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang tulus penulis menerima saran dan kritik membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang Dalam penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M.Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr.Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN SUSKA Riau, berikut Bapak Pembantu Dekan I, II, III, beserta staff lainnya.
3. Pemerintah Propinsi Riau melalui Dinas Pendidikan Propinsi Riau, yang telah membiayai perkuliahan penulis di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dalam Program Guru Tugas Belajar.

4. Bapak Drs. Amri Darwis, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Drs. Nasharuddin, M.Ag. selaku Ketua Pengelola Program Kwalifikasi Guru Agama Islam SD Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Drs.Zulkifli, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bermurah hati menyediakan waktu dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan disiplin ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.
8. Bapak Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk penulisan skripsi.
9. Bapak Hambali, A.Ma selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin dan membantu selama penelitian.
10. Ibunda Ana yang senantiasa memberikan doa dan restunya.
11. Suami tercinta Edi Tasman yang dengan tulus dan ikhlas mendukung serta mendampingi sejak perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
12. Semua ananda tersayang: Fadli Setiawan, Marliza, dan Rahma Aprilia yang telah banyak memberikan support agar ibunya bersemangat.
13. Rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi

Terakhir atas segala jasa dan budi dari semua, pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terimakasih , semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal Sholeh dan mendapat ridha dari Allah SWT, Amin ya Robbal alamin.

Pekanbaru, 10 Januari 2010

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hafsa H' with a stylized flourish at the end.

H A F S A H
NIM.10711001378

ABSTRAK

Hafsah (2010): Upaya Peningkatan Penguasaan Gerakan Sholat dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas II SD Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dalam melaksanakan gerakan sholat murid kelas II SD Negeri 004 Rambah kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu melalui metode *Drill*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas yang salah satunya meningkatkan kreativitas belajar murid dan menyamaratakan kemampuan murid di kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II SD Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 20 orang. Sedangkan yang objek penelitiannya yaitu Penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan penguasaan gerakan sholat murid. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan hasil tes. Tes berupa praktek yang dilakukan sebelum tindakan dan setelah tindakan :

Dari pengamatan yang dilakukan, peningkatan penguasaan gerakan sholat murid cukup signifikan. Ini bisa dilihat dari pertemuan pertama sebelum dilakukan tindakan dengan metode *Drill*, penguasaan dalam melaksanakan gerakan sholat oleh murid hanya mencapai 43%. Kemudian setelah pelaksanaan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 66 % begitu juga pada siklus kedua meningkat menjadi 90 %. Sehubungan di siklus kedua ini target peneliti sudah berhasil, maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dari perbandingan tersebut maka dengan demikian metode *Drill* dapat meningkatkan penguasaan gerakan sholat murid di kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten rokan Hulu.

A B S T R A C T

Hafsah (2010) The Efforts Increasing of Students' *Shalat* Movement Mastery by Drill Method in Islamic education of Second Year Students at State Elementary School 004 Rambah Region of Rokan Hulu".

This research was aim to increase student's master^y in *Shalat* Movement of second year students at state elementary school 004 Rambah Region of Rokan Hulu through demonstrative method.

The subject on this research is the second year students at state elementary school 004 Rambah Region of Rokan Hulu.

In which the research was done and it also as action class that is practical research that has aim to improve the Teaming in the classroom, one of them is to increase students' mastery and making similarity based on the ability of student themselves by doing something in order to improve and increase in practical study in the classroom.

The subject on this research is the second year students at state elementary school 004 Rambah Region of Rokan Hulu at second semester of school year 2008/2009, because student's mastery in *Shalat* Movement in Islamic education subject of second year students of state elementary school 004 Rambah is still low.

The collecting data on this research is using observation research that was done by the researcher and the teacher of Islamic education subject. The observation was done as three cycles with implementation drill method. The data was getting from implementation of student's mastery in movement of *Shalat*.

Based on the result of the analysis data from observation can be concluded that the implementation of drill method may increase student's master^y in movement of *Shalat* of second year students at state elementary school 004 Rambah Region of Rokan Hulu. It can be seen from the increasing the result of student's mastery in movement of *Shalat* in 1st meeting (before implementing) the average is 43%, furthermore after implemented it is 66 % in I cycle, and in second cycle was increased 90%. From the comparison, it can be concluded that drills method can increase students' mastery in sholat movement of second year students at state elementary school 004 Rambah Region of Rokan Hulu.

ملخص

هفساہ (٢٠١٠) : السعی لترقیة تسلط علی حركة الصلاة تلمیذ بالتطبیق طريقة التهوریة، فی الصف الثانی بالمدرسة الاوالية الحکمیة ٠٠٤ رامیه کبوفاتن روکن هولو.

اهداف هذا البحث لترقیة تسلط علی حركة الصلاة تلمیذ بالتطبیق طريقة سیمولاسی فی الصف الثانی بالمدرسة الاوالية الحکمیة ٠٠٤ رامیه کبوفاتن روکن هولو.

الفاعل من هذا البحث هو التلامیذ الصف الثانی بالمدرسة الاوالية الحکمیة ٠٠٤ رامیه کبوفاتن روکن هولو.

حیث البحث الذي فعله هو البحث عمالية فصل، هو البحث الصف الذي لغرض الإصلاح النقصان التعليم فی الفصل، أحدهما يرتفع تسلط علی حركة الصلاة تلمیذ باعمال الإجراءات المعینة لكي يستطيع ان يصلح و يرتفع ممارسات التعليم فی الفصل.

الفاعل من هذا البحث هو التلامیذ الصف الثانی بالمدرسة الاوالية الحکمیة ٠٠٤ رامیه کبوفاتن روکن هولو السنة دراسية ٢٠٠٨/٢٠٠٩. لأن قدرة تسلط علی حركة الصلاة تلمیذ ناقص.

الوسيلة لجمع بيانات هذا البحث هو الملاحظة التي عُمِلَ الأستاذ للمادة الدين الاسلام. عُمِلَت الملاحظة ربعة مرات مقلبة، ثلاثة مرات الإجراءات بالتطبيق طريقة سيمولاسى. كما في آخر المقابلة، المعلومات تسلط على حركة الصلاة تلميذ ينال بورقة الاختبار.

و تحليل البيانات المستعلة في هذا البحث، تأسس على تسلط على حركة الصلاة تلميذ بالتطبيق طريقة سيمولاسى. هذا منظور من الإرتفاع تسلط على حركة الصلاة تلميذ هي في كل المقابلة، في المقابلة الاول قد حصل ٤١ و ٢٥% و حاصل في المقابلة الثانى ١٢, ٥٨% و حاصل تسلط على حركة الصلاة تلميذ في المقابلة الثالث هي ٨٠% و حاصل تسلط على حركة الصلاة تلميذ في المقابلة الاخر ٢٥, ٩٦%.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	6
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Hipotesis Tindakan	15
D. Indikator Keberhasilan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Observasi dan Refleksi.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	21
B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

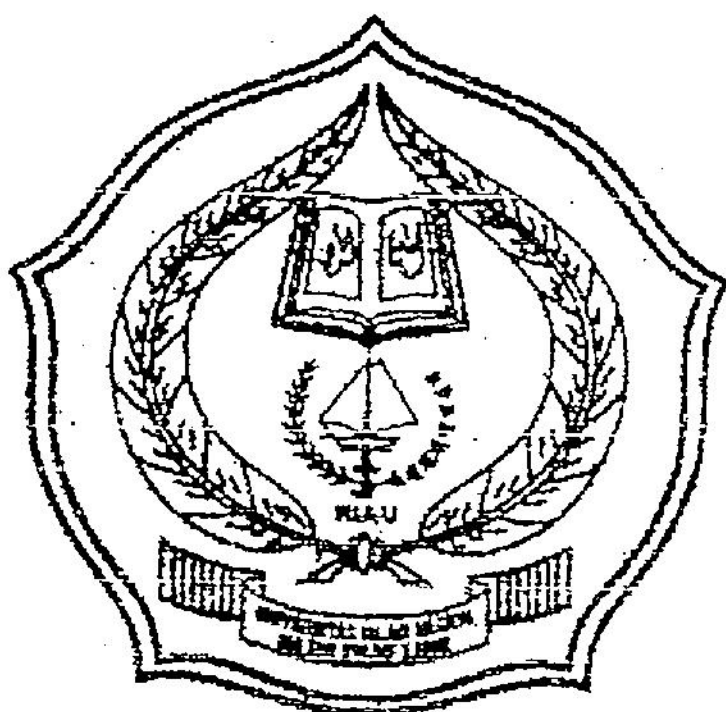
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL. 1	Perkembangan Sekolah dan Kepala Sekolah SDN 004 Rambah	22
TABEL. 2	Keadaan Guru SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu	23
TABEL. 3	Keadaan Murid SDN 004 Rambah kab. Rokan Hulu	25
TABEL. 4	Sarana dan Prasarana SDN 004 Rambah Kab. Rokan Hulu	26
TABEL. 5	Kurikulum Pelajaran Agama Islam Kelas II SDN 004 Rambah	28
TABEL. 6	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Takbiratul Ihram Sebelum Tindakan	32
TABEL. 7	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Sedekap Sebelum Tindakan	32
TABEL. 8	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Rukuk Sebelum Tindakan	33
TABEL. 9	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Sujud Sebelum Tindakan	33
TABEL.10	Penguasaan Murid Dalam melakukan Duduk Ifitirasy Sebelum Tindakan	33
TABEL.11	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Duduk Tawwaruk Sebelum Tindakan	34
TABEL.12	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Salam Sebelum Tindakan	34
TABEL.13	Rekapitulasi Hasil Penguasaan Murid Dalam Gerakan Sholat Sebelum Tindakan	35
TABEL 14	Lembar Observasi Proses Aktifitas Mengajar Pada Tidnakan 1	37
TABEL.15	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Takbiratul Ihram Sesudah Tindakan 1	38
TABEL 16	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Sedekap Sesudah Tindakan 1	38
TABEL.17	Penguasaan Murid Dalam Melakukan rukuk Sesudah Tindakan 1	39
TABEL.18	Penguasaan Murid Dalam Melakukan sujud Sesudah Tindakan 1	39
TABEL.19	Penguasaan Murid Dalam melakukan Duduk Ifitirasy Sesudah Tindakan 1	39
TABEL.20	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Duduk Tawwaruk Sesudah Tindakan 1	40
TABEL.21	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Salam Sesudah Tindakan 1	40
TABEL.22	Rekapitulasi Hasil Penguasaan Murid Dalam Gerakan Sholat Sesudah Tindakan 1	41
TABEL 23	Lembar Observasi Proses Aktifitas Mengajar Pada Tindakan 2	43

TABEL.24	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Takbiratul Ihram Sesudah Tindakan 2	44
TABEL 25	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Sedekap Sesudah Tindakan 2	44
TABEL.26	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Rukuk Sesudah Tindakan 2	45
TABEL.27	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Sujud Sesudah Tindakan 2	45
TABEL.28	Penguasaan Murid Dalam melakukan Duduk Iftirasy Sesudah Tindakan 2	45
TABEL.29	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Duduk Tawwaruk Sesudah Tindakan 2	46
TABEL.30	Penguasaan Murid Dalam Melakukan Salam Sesudah Tindakan 2	46
TABEL.31	Rekapitulasi Hasil Penguasaan Murid Dalam Gerakan Sholat Sesudah Tindakan 2	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dan usaha yang dilakukan guru untuk membina dan menjadikan anak sebagai manusia dewasa . baik jasmani maupun rohani. Dengan kedewasaan ini diharapkan anak akan dapat bertanggung jawab atas segala perbuatan dan tindakannya. Namun perlu diketahui bahwa pekerjaan mendewasakan anak itu tidaklah mudah karena anak itu adalah pribadi yang utuh dan komplit sehingga sulit dipelajari dengan tuntas. Oleh sebab itu masalah pendidikan tidak akan selesai-selesai, sebab pada hakekatnya anak itu selalu mengalami perkembangan mengikuti dinamika kehidupannya.

Tujuan pendidikan Agama Islam adalah mendidik anak, pemuda-pemuda, dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman, beramal shaleh dan berakhlak mulia. Sehingga menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan sesama umat manusia.¹

Dalam rangka mewujudkan idealisme dari tujuan pendidikan Agama Islam tersebut, maka isi dari kurikulum Pendidikan Agama yang diajarkan di sekolah-sekolah itu baik dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi diharapkan mampu menjadikan peserta didik sebagai muslim sejati, beriman, beramal shaleh dan berakhlak mulia sebagaimana yang dicita-citakan.

¹ M. Yunus, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Penerbit Hida Karya Agung, Jakarta : 1995, h.35.

Secara garis besar ada beberapa kelompok materi yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an- Hadits, Akidah, Akhlak dan Fiqih. Adapun materi-materi tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Apabila nilai-nilai yang terkandung dari materi-materi tersebut sudah diamalkan oleh peserta didik maka ia akan termasuk orang yang disebutkan dalam tujuan pendidikan Agama Islam tersebut.

Salah satu materi yang sangat penting dalam pendidikan Agama Islam adalah materi fiqih. Fiqih ini merupakan praktek ibadah yang setiap saat dilaksanakan oleh umat Islam, diantara contoh-contoh dari materi fiqih ini yaitu thoharoh / bersuci, azan dan iqomah, sholat, puasa, zakat, Haji, dan lain-lain.

Diantara materi fiqih yang paling penting sekali setelah thoharoh adalah sholat. Karena sholat ini merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Posisinya adalah sebagai kunci ibadah dan tiang agama. Apabila seseorang telah mendirikan sholat berarti ia telah mendirikan agamanya tetapi kalau ia tidak menegakkan sholat berarti ia telah meruntuhkan agamanya. (al-Hadits).

Pelajaran sholat sudah mulai diperkenalkan pada murid kelas II SD. Adapun materinya pada semester 1 adalah berupa bacaan sholat, baik melafalkan maupun menghafalnya. Sedangkan pada semester 2 yaitu penguasaan gerakan sholat, dan prakteknya.

Di SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berkaitan dengan materi penguasaan gerakan sholat ini, guru Agama Islam sudah berusaha mengajarkannya, namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Guru sudah menggunakan berbagai metode seperti metode demonstrasi, Tanya jawab, ceramah,

menggunakan alat peraga, tetapi masih banyak juga murid yang belum mampu menguasai gerakan sholat ini dengan benar.

Kurangnya kemampuan murid dalam melaksanakan gerakan sholat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kebanyakan dari murid tidak bisa melaksanakan gerakan takbiratul ikhram yang benar.
2. Sebagian murid banyak yang salah dalam bersedekap
3. Kebanyakan dari murid, rukuknya tidak sempurna
4. Kebanyakan dari murid, sujudnya seperti anjing duduk
5. Sebagian murid susah membedakan duduk ifirasy dengan duduk tawaruk (duduk Takhiyat).
6. Sebagian murid keliru dalam melaksanakan salam, ada yang ke kiri dahulu ada yang ke kanan, bahkan pelaksanaannya belum tepat.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, penulis ingin mencoba mencari Solusinya yaitu dengan mempraktekkan penggunaan metode *Drill*. Karena menurut E.I. Sasmita metode *Drill* ini merupakan metode yang bisa dan siap dipakai untuk merangsang anak agar selalu siap dan mahir serta terampil untuk melakukan suatu pekerjaan, kegiatan atau kemampuan lainnya.² Dari apa yang dikatakan oleh E.I. Sasmita tersebut, penulis yakin bahwa metode *Drill* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan gerakan sholat yang benar.

Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dalam bentuk PTK yang penulis beri judul : “ **Peningkatan**

² Werkanis dan Marlius Humadi, *Strategi Mengajar*, Penerbit Sutra Benta Perkasa, Riau ; 2005 h.69

Penguasaan Gerakan Sholat Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penulis perlu memperjelas istilah-istilah berikut ini yaitu :

1. Penguasaan : Yang dimaksud penguasaan di sini adalah menguasai / mampu atau bisa. Dalam penelitian ini penguasaan dimaksud murid mampu melaksanakan gerakan sholat secara benar sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.
2. Gerakan Sholat : Yaitu rangkaian gerakan yang dilaksanakan dalam ibadah sholat yang dilaksanakan umat Islam, mulai dari mengangkat takbir hingga mengucapkan salam.
3. Metode *Drill*, Yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.³

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut : **Apakah penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat di kelas II SDN 004 Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?**

³ Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, Jakarta: 2001, h.130

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat melalui penggunaan metode Drill pada murid kelas II SDN 004 Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya :

- a. Bagi Guru. Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru yang bervariasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dijumpai di kelas.
- b. Bagi sekolah. Bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memperbaiki keterampilan guru di kelas.
- c. Bagi Murid. Bermanfaat bagi murid terutama yang memiliki masalah dalam mempraktekkan gerakan sholat fardlu baik dalam pengajaran di sekolah maupun di rumah dalam kehidupan sehari-hari.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Penguasaan / Kemampuan

Penguasaan bisa diartikan sebagai suatu kemampuan atau kecakapan dalam memahami suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dalam belajar murid yang mampu disebut murid yang sudah mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji keberhasilan dalam pembelajaran

Hasil dari pembelajaran adalah perubahan, karena dalam belajar tujuan yang akan dicapai adalah adanya perubahan, yaitu adanya suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Jika seseorang telah belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.⁴

Pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapat tercapai, untuk itu guru harus melakukan penilaian dan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuannya sudah berhasil atau belum.

Setiap guru tentunya ingin mencapai keberhasilan dalam belajar ini, oleh sebab itu setiap guru akan senantiasa berusaha sekuat tenaga untuk mencapai

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta : 2001, h. 28

keberhasilan. Mencapai keberhasilan dalam mengajar ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya⁵:

a. Tujuan

Tujuan merupakan pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, kepastian dalam perjalanan proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah, setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar. Aspek ini juga akan mempengaruhi kompetensi guru itu sendiri.

c. Murid/anak didik

Anak didik adalah orang dengan sengaja datang ke sekolah untuk dididik menjadi anak yang berpengetahuan dikemudian hari, anak didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar berikut hasil dari kegiatan itu, yaitu keberhasilan dalam belajar mengajar.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta: 2006, h. 116-118

d. Kegiatan Pengajaran

Terjadinya interaksi antara guru dengan murid dengan bahan pengajaran sebagai perantaranya, dalam kegiatan belajar ini dilaksanakan metode dan teknik sehingga pengajaran akan memberikan keberhasilan bagi anak didiknya

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Suatu bahan yang terdapat dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan penilaian untuk menentukan apakah pengajaran itu sudah berhasil atau belum.

Dalam Pendidikan Agama Islam kemampuan seorang murid dapat atau bisa dikatakan mencapai keberhasilan bila tercapainya tiga dimensi⁶:

1. Dimensi kepribadian sebagai manusia, yaitu kemampuan untuk menjaga integritas antara sikap, tingkah laku etis dan moralitas.
2. Dimensi produktifitas yang menyangkut apa yang dihasilkan peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik setelah ia menamatkan pendidikan.
3. Dimensi Kreatifitas yang menyangkut keterampilan pola-pola gerakan yang baru untuk menyesuaikan dengan situasi yang khusus atau yang bermasalah.

⁶ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Penerbit Kalam Mulia, Jakarta: 2005, h.27

2. Gerakan Sholat

Pelajaran sholat adalah pelajaran yang sangat penting sekali bagi umat Islam mengingat sholat merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, Sholat fardlu hukumnya wajib ain bagi yang sudah memenuhi syarat. Dalam ayat al-Quran dan Hadis Nabi selalu disebutkan kewajiban umat Islam untuk melaksanakan sholat seperti dalam surat An-Nisa' ayat 103 yang berbunyi :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا



Artinya :

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisa' 103)

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II di sekolah dasar, pengajaran gerakan sholat dilaksanakan pada dua semester, dalam kompetensi dasar disebutkan murid sudah harus hapal gerakan sholat dan mampu melakukan gerakan-gerakan sholat tersebut.

Adapun gerakan sholat yang sesuai dengan kaifiatnya dalam ajaran Islam adalah sebagai berikut⁷ :

⁷ H. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Penerbit Sinar Baru, Bandung : Edisi 1989, h.84

a. Berdiri tegak

Yaitu berdiri tegak menghadap kiblat, pandangan mata ditujukan kepada tempat kepala ketika sujud. Bagi yang sakit dan tidak bisa berdiri sama sekali diperbolehkan duduk atau berbaring.

b. Takbiratul ihram

Mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu, dan jari jari sejajar dengan telinga. Telapak tangan diarahkan ke kiblat.

c. Bersedekap

Berdiri bersidekap yang diisi dengan meletakkan kedua tangan diatas dada atau pusar, tangan kanan menutup pergelangan tangan kiri.

d. Rukuk

Yaitu Membungkukkan badan, tangan memegang lutut, pandangan mata ke tempat sujud.

e. Iktidal

Yaitu Bangun dari rukuk, berdiri tegak, tangan diletakkan ke samping.

f. Sujud

Yaitu Menempelkan dahi, kening, hidung, kedua telapak tangan, lutut dan jari kaki menyentuh lantai.

g. Duduk diantara dua sujud

Yaitu Duduk di atas telapak kaki kiri, telapak jari kanan masih menyentuh lantai, dan telapak tangan diletakkan di atas paha.

jari telunjuk tangan kanan ditunjukkan, dan pandangan mata diarahkan ke ujung telunjuk kanan.

i. Duduk Tasyahud akhir

Duduk tasyahud akhir- sama dengan duduk pada tasyahud awal, bedanya pada tasyahud akhir telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah telapak kaki kanan. Telapak kaki kanan ditegakkan dan pantat diletakkan di lantai.

j. Salam

Menoleh ke kanan sampai pipi kanan terlihat dari belakang dan menoleh ke kiri sampai pipi kiri terlihat dari belakang.

3. Metode *Drill* (Metode Latihan)

Metode *Drill* disebut juga dengan metode *training* yaitu metode latihan. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan serta untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.⁸ Menurut Badudu – Zein, Metode *Drill* (Metode Latihan) adalah cara mengajar dengan mempraktekkan berulang-ulang agar lebih mahir dan terampil untuk melakukannya.⁹ Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa Metode *Drill* adalah suatu metode yang digunakan guru untuk melatih siswa agar mahir atau tangkas di dalam materi pelajaran yang diajarkannya.

Sebagai suatu metode yang diakui, Metode *Drill* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu guru yang ingin mempergunakan Metode *Drill* ini kiranya harus memahami karakteristik metode ini.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, . Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta : 2006, h. 95

⁹ Werkanis As, Marlius Hamadi, *Op.Cit*, h. 96

Sebagai suatu metode yang diakui, Metode *Drill* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu guru yang ingin mempergunakan Metode *Drill* ini kiranya harus memahami karakteristik metode ini.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan Metode *Drill* menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.¹⁰ yaitu :

a. Kelebihan / keunggulan Metode *Drill*.

- 1). Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat dan terampil menggunakan peralatan oleh raga.
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dll.
- 3). Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- 4). Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 5). Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.

b. Kelemahan Metode *Drill*

- 1). Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2). Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op. Cit*, h. 96

- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.

c. Pelaksanaan/ langkah-langkah Metode *Drill*

Dalam menerapkan Metode *Drill* pada saat proses belajar mengajar, maka guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya :

- 1). Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti : menghafal, menghitung, menulis dan sebagainya.
- 2). Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatihkan.
- 3). Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnostis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- 4). Latihan tidak perlu lama asal sering dilakukan.
- 5). Latihan hendaknya disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 6). Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.
- 7). Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis baca dan pelajari dari beberapa karya ilmiah yang ada pada perpustakaan UIN SUSKA. Ada satu peneliti yang penulis temukan penelitiannya hampir sama dengan yang penulis laksanakan, yaitu Nurwitri NIM 10611005375 tahun 2008 dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Zikir Dan Do’a Setelah Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar “

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwitri ini unsur relevannya dengan penulis yaitu sama-sama berkaitan dengan sholat dan sama-sama menggunakan metode *Drill*. Hasil penelitian yang didapatinya bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal zikir dan do’a sesudah sholat setelah diterapkannya metode *Drill*. Sebelum diadakannya tindakan hasil yang diperoleh oleh siswa adalah 56 % dan sesudah diadakan tindakan meningkat hasilnya menjadi 85 %.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoretis, maka penulis dapat mengambil sebuah hipotesis tindakan yaitu : “ Dengan diterapkannya metode Drill ini akan dapat meningkatkan kemampuan / penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat di kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.”

D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui standar hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis memerlukan alat ukur sebagai indikator kinerja penelitian. Adapun tolak ukur tingkat keberhasilan penggunaan Metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan/ penguasaan melaksanakan gerakan sholat bagi murid adalah sebagai berikut :

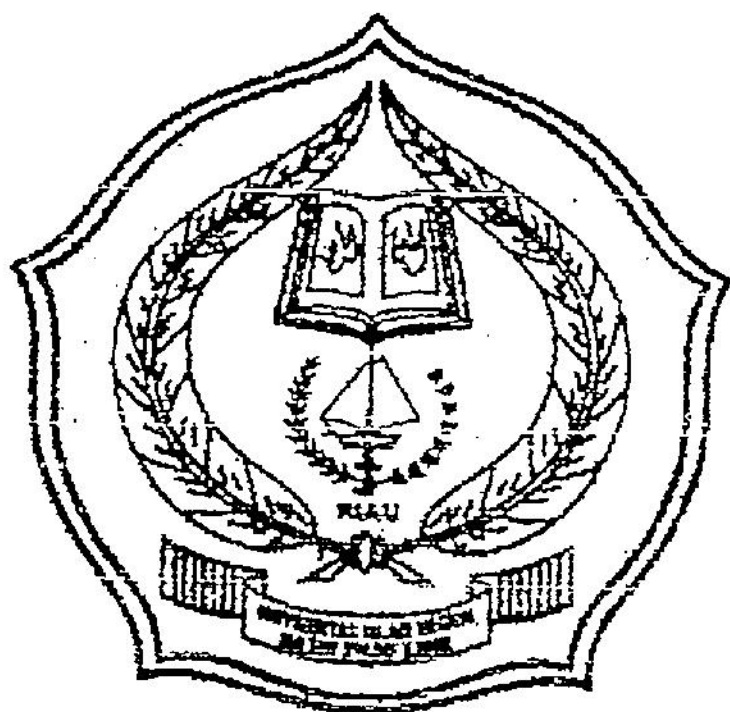
1. Murid dapat melaksanakan gerakan takbiratul ihram yang benar, yaitu mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu, dan jari-jari tangan sejajar dengan telinga, sedangkan telapak tangan menghadap kiblat.
2. Murid dapat mempraktekkan cara bersedekap yang benar, yaitu meletakkan kedua tangan diatas dada, tangan kanan menutup pergelangan tangan kiri.
3. Murid dapat melaksanakan gerakan rukuk yang benar, yaitu membungkukkan badan, tangan memegang lutut, pandangan mata ketempat sujud.
4. Murid dapat mempraktekkan cara sujud yang benar, yaitu menempelkan dahi, kening, hidung, kedua telapak tangan , lutut, dan jari kaki menyentuh lantai.

5. Murid dapat membedakan cara duduk iftirasy (duduk tasyahud awal) dengan cara duduk tawarruk (tasyahud akhir).
6. Murid dapat memperagakan cara salam yang benar, yaitu menoleh ke kanan terlihat dari belakang dan menoleh ke kiri terlihat dari belakang.
7. Murid mampu mempraktekkan gerakan sholat secara berulang-ulang kapanpun saja. Baik waktu sholat sendiri-sendiri maupun secara berjemaah.

Untuk indikator tindakan guru dalam Metode *Drill* adalah :

1. Guru dapat memperagakan gerakan sholat secara berulang-ulang kepada murid, mulai dari gerakan takbiratul ihram sampai gerakan salam. sehingga murid berhasil mempraktekannya secara benar.
2. Guru mampu melatih dan membimbing murid dalam gerakan sholat, seperti Takbiratul ihram, sedekap, rukuk, sujud, duduk iftirasy, duduk tawwaruk, dan gerakan salam. Sebagai hasilnya murid diharapkan dapat melaksanakan sholat dengan melakukan gerakan yang benar.

Adapun presentasi dari indikator tersebut adalah : **Tinggi, sedang, dan rendah.** Tinggi apabila 76-100 % murid berhasil menguasai semua gerakan sholat. Sedang apabila 56-76% murid berhasil menguasai semua gerakan sholat. Rendah apabila 0-55% murid berhasil menguasai semua gerakan sholat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah murid kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan / penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat dengan menggunakan metode Drill.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian adalah tanggal 19 Mei s/d 19 Juli 2009.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti rancang terdiri dari tiga siklus. Tiap-tiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan gerakan sholat di kelas II SDN 004 Rambah, maka sebagai langkah pertama peneliti memberikan pre tes (tes awal) dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan / penguasaan murid

dalam melaksanakan gerakan sholat. Adapun bentuk tes yang peneliti lakukan adalah berupa tes perbuatan yaitu dengan menyuruh mereka satu-persatu untuk melaksanakan gerakan sholat seperti melakukan takbiratul ihram, bersedekap, rukuk, sujud, duduk awal, duduk akhir, dan salam.

Dari evaluasi awal tersebut, maka peneliti memulai tindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* supaya kemampuan penguasaan gerakan sholat murid dapat ditingkatkan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan murid dalam gerakan sholat di kelas II SDN 004.
2. Menyusun langkah-langkah penggunaan metode *Drill* yang kemudian di tuangkan ke dalam RPP.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan guru dan murid dalam aktifitas belajar mengajar
4. Membuat soal tes untuk mengukur peningkatan kemampuan penguasaan murid dalam gerakan sholat

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang diambil dari :

- a. Hasil belajar
- b. Skenario pembelajaran

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan presentase. Caranya adalah dengan mengumpulkan Data-data melalui tes dan observasi.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu :

- a. Data hasil belajar yang diambil sebelum diadakan tindakan
- b. Data hasil belajar yang diambil setelah diadakan tindakan I
- c. Data hasil belajar yang diambil setelah diadakan tindakan II

E. Observasi Dan Refleksi

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kemudian data yang didapati tersebut dikumpulkan untuk dianalisis.

Adapun observasi terhadap pembelajaran dibagi kepada dua yaitu observasi pelaksanaan skenario atau rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan observasi terhadap aktifitas murid dalam belajar. Kegiatan observasi terlampir pada tabel 14 dan 23.....

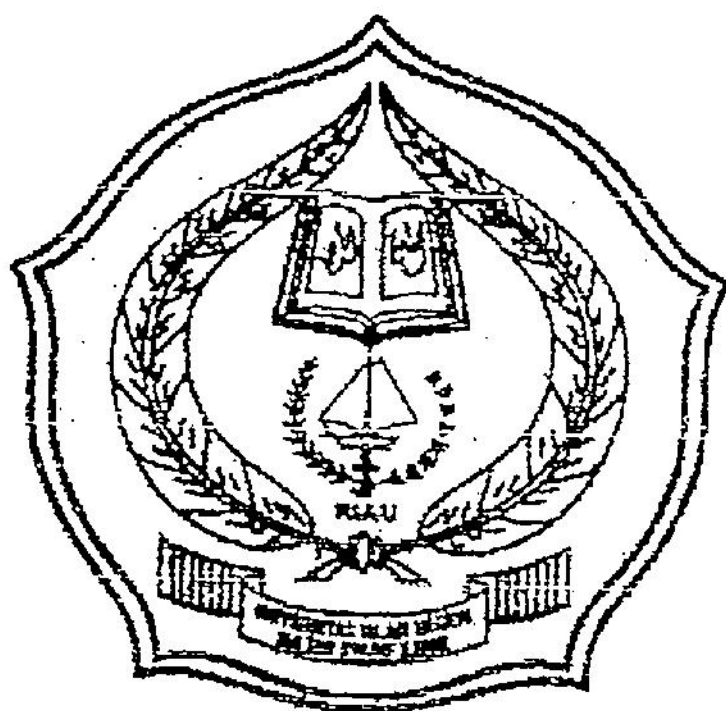
2. Tahap Refleksi

- a. Peneliti membuat kesimpulan dari hasil observasi
- b. Kesimpulan hasil observasi disampaikan kepada Dosen Pembimbing
- c. Dosen Pembimbing dan peneliti melakukan diskusi untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan Metode *Drill* dalam meningkatkan

kemampuan penguasaan murid dalam gerakan sholat kelas II SDN 004

Rambah, serta melihat jika ada kemungkinan penyebab lain.

- d. Menyusun rencana tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, adapun gambaran tentang sekolah ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu termasuk sekolah yang tertua di Rokan Hulu karena berdiri tahun 1954. Sekolah ini didirikan atas keinginan dan swadaya masyarakat untuk memiliki sekolah bagi anak anak mereka. Pada awalnya sekolah ini hanya terdiri dari beberapa ruang belajar saja, seiring dengan berjalannya waktu maka sekolah ini juga mengalami perkembangan baik dari segi sarana maupun jumlah murid. Untuk melihat perkembangan sekolah ini beserta kepala sekolah yang pernah memimpin mulai dari pertama berdiri hingga sekarang dapat dilihat dari tabel berikut :

T A B E L I
PERKEMBANGAN SEKOLAH DAN KEPALA SEKOLAH
SDN 004 RAMBAH

NO	KEPALA SEKOLAH	MASA JABATAN	PEROBAHAN NAMA SEKOLAH
1	A.Rahman	1954 – 1969	SD 011 Kota Baru Kec.Rambah Kab. Rohul
2.	Tarmi HSB	1969 – 1984	SD 011 Kota Baru Kec.Rambah Kab. Rohul
3.	Wan Ismail	1984 – 1988	SDN 011 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
4.	Drs. Bukhori Nasution	1988 – 1992	SDN 009 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
5.	Mawardi	1992 - 1999	SDN 009 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
6.	Hj. Yusnani	2002 - 2005	SDN 004 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
7.	Zamrat S.Pd.I	2005 – 2006	SDN 004 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
8.	Amiruddin S.Pd.	2006 – 2007	SDN 004 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul
9.	Hambali	2007 – sekarang	SDN 004 Rambah Kec.Rambah Kab. Rohul

2. Kondisi Guru

Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, karena sebagai tenaga pendidik adalah merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan menentukan keberhasilan pendidikan tersebut, disamping faktor murid, dan sarana prasarana, keberadaan guru ini sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

Demikian juga halnya dengan SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rohul, dimana guru juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Karena dengan adanya guru yang berkualitas dan dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pengajar dan pendidik dengan baik maka akan memberikan hasil yang baik pula.

Sebagian besar guru yang mengajar di SDN 004 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rohul, sudah berada pada tingkat pendidikan yang cukup. Ini terlihat dari tingkat pendidikan para guru yang pada umumnya sudah Diploma II dan satu orang Strata satu (S I) dan berasal dari spesifikasi ilmu keguruan. Kondisi guru ini dapat kita lihat dari tabel berikut :

TABEL. 2
KEADAAN GURU SDN 004 RAMBAH KAB. ROHUL

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Hambali.,A.,Ma	Kepala Sekolah	D.II / 2000
2.	Hj. Parida, A.Ma.Pd	Guru Kelas I	D.II / 2002
3.	Nurdiana A. Ma.Pd.	Guru Kelas IV	D.II / 2004
4.	Hafsah . A. Ma.	Guru PAI	D.II / 2004
5.	Nadis. A.Ma.Pd	Guru Kelas V	D.II / 2005
6.	Rustam	Penjaga SD	SMP / 1975
7.	Ahmad Yuhendri	Guru Penjaskes	D.II / 2005
8.	Saswita. A, Ma.	Guru MTK	D.II / 2001
9.	Nurlaili, A.Ma.Pd	Guru KTK	D.II / 2004
10.	Armien	Guru Kelas II	SMA / 1989
11.	Misdahlia, A.Ma.Pd	Guru Bhs Inggris	D.II / 2002
12.	Surianti. A. Ma.pd	Guru Kelas III	MAN 1998
13.	Arviati A.Ma.Pd	Guru IPS	D.II / 2007
14.	Maria	Guru Kelas II	SMA / 2001
15.	Wiwindra Reni	Guru Agama	D.II / 2002

Sumber data : Laporan bulanan SDN 004 Rambah pada bulan April 2009

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat pendidikan akademis para guru sudah termasuk profesional dengan bidang keguruan, dan ini merupakan awal yang bagus untuk mengembangkan pendidikan di sekolah tersebut, hanya saja pendidikan para guru ini perlu ditingkatkan lagi kejenjang yang lebih tinggi untuk peningkatan kualitas pengajaran

3. Kondisi Murid

Murid adalah salah satu bagian yang penting dalam proses belajar mengajar, karena murid adalah subjek dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut, begitu juga dengan SD N 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dengan adanya perkembangan daerah yang mengalami banyak pemekaran, maka banyak sekolah yang didirikan, maka jumlah murid juga mengalami penurunan.

Namun sekolah tidak memprioritaskan untuk kuantitas murid namun bagaimana meningkatkan kualitas murid, untuk melihat kondisi murid, maka dapat di baca pada tabel berikut :

TABEL. 3
KEADAAN MURID SDN 004 RAMBAH
KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN. RAMBAH

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	14	5	29
II	11	9	20
III	17	14	31
IV	5	14	19
V	13	12	25
VI	16	8	24
JUMLAH	76	62	138

Sumber data : Laporan bulanan Kepala SDN 004 Rambah bulan April 2009

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang maksimal maka sarana dan prasarana pendidikan sangat penting, karena sarana dan prasarana ini menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tanpa sarana dan prasarana tentunya pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Begitu juga di SDN 004 Rambah sarana dan prasarana juga memegang peranan yang sangat penting. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SDN 004 Rambah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL. 4
SARANA DAN PRASARANA SD N 004 RAMBAH
KEC. RAMBAH KAB. ROKAN HULU

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Ruang Belajar	6	6	-	-
2.	Ruang Kantor Kepala Sekolah	-	-	-	-
3.	Ruang Kantor Majelis Guru	1	1	-	-
4.	WC	1	1	-	-
5.	RDKS	1	1		-
6	RDjS	1	1		-

Sumber data: Laporan bulanan Kepala Sekolah SDN 004 bulan April 2009

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasana yang ada di SDN 004 Rambah Kab. Rokan Hulu masih sangat kurang dan belum memadai, ini ditandai masih kurangnya sarana pendukung seperti perpustakaan dan labor,begitu juga dengan ruangan kepala sekolah.

5. Kurikulum

Kurikulum salah satu elemen yang penting dalam keberhasilan pendidikan, dan kurikulum juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan murid dan disusun oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional sebagai penyelenggara pendidikan. Dari kurikulum tersebut selanjutnya akan dijabarkan secara rinci mata pelajaran yang disebut dengan silabus.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dalam pelajaran Agama Islam kurikulum yang digunakan sesuai dengan BSNP 2006 seperti pada tabel berikut :

TABEL. 5
KURIKULUM MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM
YANG DIPAKAI DI KELAS II SDN 004 RAMBAH
KEC. RAMBAH KAB. ROHUL

Kelas II, Semester I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al-Qur'an 1. Menghafal Al-Qur'an surat Pendek	1.1 Mengenal huruf hijaiyah 1.2 Mengenal tanda baca (harakat)
Aqidah 2. Mengenal Asmaul Husna	2.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna 2.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
Akhlak 3. Mencontoh prilaku terpuji	3.1 Menampilkan perilaku rendah hati 3.2 Menampilkan perilaku hidup sederhana 3.3 Menampilkan adab buang air besar dan kecil
Fiqih 4. Mengenal tata cara Wudhu	4. 1 Membiasakan wudhu dengan tertib 4. 2 Membaca do'a setelah wudhu
5. Menghafal bacaan Sholat	5. 1 Melafalkan bacaan sholat 5. 2 Menghafal bacaan sholat

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al-Qur'an 6. Membaca Al-Qur'an surat Pendek pilihan	6.1 Membaca huruf hijaiyah bersambung 6.2 Menulis huruf hijaiyah bersambung
Aqidah 7. Mengenal Asmaul Husna	7.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna 7.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna 2.3 Menghafal enam Rukun Iman
Akhlak 8. Membiasakan perilaku terpuji	8.1 Mencontohkan perilaku hormat dan santun kepada guru 8.2 Menampilkan perilaku sopan dan santun Kepada tetangga
Fiqih 9. Membiasakan sholat secara tertib	9. 1 Mencontohkan gerakan sholat 9. 2 mempraktekkan sholat secara tertib

B. Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat melalui penggunaan metode Drill di Kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Untuk mengumpulkan data mengenai hal tersebut penulis telah melakukan observasi. Adapun observasi dilakukan sebanyak 3 kali, 1 kali sebelum tindakan 2 kali setelah tindakan (Tindakan I, II,). Observasi sebelum tindakan bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan penguasaan murid dalam melakukan gerakan sholat sebelum dilaksanakannya Metode *Drill*. Data yang diperoleh sewaktu berlangsungnya kegiatan observasi adalah data setiap item yang diamati dengan jawaban “ Gerakan Benar ” dan “Gerakan Salah”. .Gerakan Benar menunjukkan sesuai dengan item pengamatan, sedangkan kata Gerakan Salah menunjukkan tidak sesuai dengan item yang diamati. Tes dilaksanakan dalam bentuk praktek (tes perbuatan). Adapun aspek yang dites terdiri dari 6 gerakan yaitu :

1. Murid dapat melaksanakan takbiratul ikhram dengan benar. (sesuai dengan kafiatnya)
2. Murid dapat melaksanakan cara bersedekap yang benar sesuai dengan kafiatnya
3. Murid dapat melaksanakan cara rukuk yang benar (sesuai dengan kafiatnya)
4. Murid dapat melaksanakan cara sujud yang benar (sesuai dengan kafiatnya)
5. Murid dapat mempraktekkan cara duduk ifirasy atau duduk tasyahud awal yang benar (sesuai dengan kafiatnya)

6. Murid dapat mempraktekkan cara duduk tawarruk atau duduk tasyahud akhir yang benar (sesuai dengan kafiatnya)
7. Murid dapat mempraktekkan cara salam yang benar (sesuai dengan kafiatnya)

Skor penilaian : 0 - 55 % : Rendah

56 - 75 % : Sedang

76 - 100 % : Tinggi

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar.¹¹

Bahwa angka terendah yang menyatakan kelulusan / keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separoh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar

Untuk memperoleh setiap item observasi dalam sebuah tabel maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

F = Frekwensi yang diperoleh

N = Jumlah Frekwensi

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2003, h.220

1. Pertemuan Sebelum Tindakan

Hasil tes dan observasi pada pertemuan ini menunjukkan :

TABEL 6
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN TAKBIRATUL IKHRAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	10	50 %
Salah	10	50 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 6 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram hanya sebanyak 50 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 50 %.

TABEL 7
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN BERSEDEKAP

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	12	60 %
Salah	8	40 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 7 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sedekap sebanyak 60 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sedekap sebanyak 40 %.

TABEL 8
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN RUKUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	11	55 %
Salah	9	45 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 8 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan rukuk sebanyak 55 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan rukuk sebanyak 45 %.

TABEL 9
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SUJUD

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	8	40 %
Salah	12	60 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 9 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sujud sebanyak hanya 40 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sujud sebanyak 60 %.

TABEL 10
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK IFTIRASY

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	5	25 %
Salah	15	75 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 10 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal sebanyak 25 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal sebanyak 75 %.

TABEL 11
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK TAWARRUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	2	10 %
Salah	18	90 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 11 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk tawarruk / duduk tasyahud akhir ada sebanyak 10 %, sedangkan yang salah sebanyak 90 %.

TABEL 12
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SALAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	12	60
Salah	8	40
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 12 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan salam sebanyak 60 %, sedangkan yang salah adalah sebanyak 40 %.

TABEL. 13
REKAPITULASI PENGUASAAN MURID
DALAM GERAKAN SHOLAT SEBELUM DIADAKAN TINDAKAN

NO	INDIKATOR YANG DI TES	O P S I				JUMLAH	
		BENAR		SALAH			
		F	%	F	%	N	%
1	Murid dapat melaksanakan takbiratul ikhram dengan benar sesuai kafiatnya	10	50	10	50	20	100
2	Murid dapat melaksanakan cara bersedekap yang benar sesuai kafiatnya	12	60	8	40	20	100
3	Murid dapat mempraktekkan cara rukuk dengan benar sesuai kafiatnya	11	55	9	45	20	100
4	Murid dapat mempraktekkan cara sujud dengan benar sesuai kafiatnya	8	40	12	60	20	100
5	Murid dapat mempraktekkan cara duduk iftirasy (duduk tasyahud awal) dengan benar sesuai kafiatnya	5	25	15	75	20	100
6	Murid dapat mempraktekkan cara duduk Tawarruk (duduk tasyahud akhir) dengan benar sesuai kafiatnya	2	10	18	90	20	100
7	Murid dapat mempraktekkan cara salam yang benar sesuai dengan kafiatnya	12	60	8	40	20	100
	JUMLAH	60	300	80	400	140	700

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat, maka dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Untuk frekwensi yang benar yaitu :

$$P = \frac{60}{140} \times 100 \% \quad P = 0,428 \times 100 \% \quad P = 42,8$$

Murid yang mampu menguasai gerakan sholat adalah 43 %

Untuk frekuensi yang salah :

$$P = \frac{80}{140} \times 100\% \quad P = 0,571 \times 100\% \quad P = 57,1$$

Murid yang belum mampu menguasai gerakan sholat yang benar yaitu 57 %

Berdasarkan rekapitulasi tabel 13 bahwa dari hasil tes murid kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu ternyata tingkat penguasaan mereka dalam melaksanakan gerakan sholat sebelum diadakan tindakan tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari persentase hasil tesnya yaitu 43, % murid yang mampu menguasai gerakan sholat dan 57, % yang tidak mampu memperagakan gerakan sholat.

Dari data tersebut jelas oleh kita bahwa murid Kelas II SDN 004 Rambah mengalami kesulitan dalam melaksanakan gerakan sholat. Untuk mengatasi kesulitan ini peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan metode yang menurut penulis dapat meningkatkan penguasaan murid dalam gerakan sholat yaitu Metode *Drill*.

2. Pertemuan Pada Tindakan I

Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah diskenario dengan menggunakan metode Drill. Untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran tersebut sudah dijalankan oleh peneliti sesuai dengan RPP yang telah disusun, maka peneliti dibantu oleh seorang Observer yaitu Khairullah (Salah seorang guru SDN 004 Rambah). Lembar observasi pada tabel berikut

TABEL. 14
LEMBAR OBSERVASI PROSES AKTIFITAS MENGAJAR
PADA TINDAKAN 1

NO	ITEM	YA	TIDAK
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Memberikan appersepsi tentang bacaan sholat	✓	
4	Membangkitkan motivasi belajar murid terhdp pelajaran sholat	✓	
	Kegiatan Inti		
1	Guru menempelkan gambar-gambar orang yang sedang sholat di papan tulis	✓	
2	Guru menjelaskan dan memperagakan tentang gerakan sholat yang benar dan akibat apabila gerakan sholat tersebut salah atau tidak benar.	✓	
3	Guru melatih murid untuk melakukan takbiratul ikhram yang benar, bersedekap, dll sesuai dengan kafiatnya	✓	
4	Guru mengajak murid untuk memperagakan setiap gerakan sholat yang diajarkan.	✓	
5	Guru membimbing murid dalam melakukan gerakan sholat dan bagi yang salah atau belum benar dibenarkan		
6	Guru menyuruh murid secara berkelompok maupun perorangan untuk memperagakan gerakan sholat di depan kelas	✓	
7	Guru memberikan pujian bagi yang mampu melaksanakan gerakan sholat dengan benar	✓	
	Kegiatan Akhir		
1	Guru menyimpulkan pelajaran	✓	
2	Guru memberikan evaluasi (post tes)	✓	
3	Guru mengarahkan / memotivasi murid	✓	

Rambah 30 Mei 2009

OBSERVER,

KHAIRULLAH
Guru SDN 004

Adapun hasil dari observasi pada tes sesudah tindakan 1 ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 15
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN TAKBIRATUL IKHRAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	19	95 %
Salah	1	5 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 15 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram hanya sebanyak 95 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 5 %.

TABEL 16
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN BERSEDEKAP

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	19	95 %
Salah	1	5 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 16 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sedekap sebanyak 95 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sedekap sebanyak 5 %.

TABEL 17
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN RUKUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	18	90 %
Salah	2	10 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 17 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan rukuk sebanyak 90 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan rukuk sebanyak 10 %.

TABEL 18
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SUJUD

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	11	55 %
Salah	9	45 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 18 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sujud sebanyak hanya 55 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sujud sebanyak 45 %.

TABEL 19
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK IFTIRASY

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	7	35 %
Salah	13	65 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 19 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal sebanyak 35 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal sebanyak 65 %.

TABEL 20
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK TAWARRUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	6	30 %
Salah	14	70 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 20 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk tawarruk / duduk tasyahud akhir ada sebanyak 30 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 70 %.

TABEL 21
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SALAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	13	65 %
Salah	7	35 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 21 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan salam sebanyak 65 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 35 %.

TABEL. 22
REKAPITULASI PENGUASAAN MURID
DALAM GERAKAN SHOLAT SESUDAH TINDAKAN 1

NO	INDIKATOR YANG DI TES	O P S I				JUMLAH	
		BENAR		SALAH			
		F	%	F	%	N	%
1	Murid dapat melaksanakan takbiratul ikhram dengan benar sesuai kafiatnya	19	95	1	5	20	100
2	Murid dapat melaksanakan cara bersedekap yang benar sesuai kafiatnya	19	95	1	5	20	100
3	Murid dapat mempraktekkan cara rukuk dengan benar sesuai kafiatnya	18	90	2	10	20	100
4	Murid dapat mempraktekkan cara sujud dengan benar sesuai kafiatnya	11	55	9	45	20	100
5	Murid dapat mempraktekkan cara duduk ifirasy (duduk tasyahud awal) dengan benar sesuai kafiatnya	7	35	13	65	20	100
6	Murid dapat mempraktekkan cara duduk Tawarruk (duduk tasyahud akhir) dengan benar sesuai kafiatnya	6	30	14	70	20	100
7	Murid dapat mempraktekkan cara salam yang benar sesuai dengan kafiatnya	13	65	7	35	20	100
JUMLAH		93	465	47	235	140	700

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari hasil tes sesudah tindakan 1 ini, maka dapat dilihat dari hitungan berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Untuk frekwensi yang benar yaitu :

$$P = \frac{93}{140} \times 100 \% \quad P = 0,664 \times 100 \% \quad P = 66,43$$

Murid yang mampu menguasai gerakan sholat adalah 66 %

Untuk frekuensi yang salah :

$$P = \frac{47}{140} \times 100 \% \qquad P = 0,335 \times 100 \% \qquad P = 33,57$$

Murid yang belum mampu menguasai gerakan sholat yang benar yaitu 34 %

Berdasarkan rekapitulasi tabel 22, bahwa hasil tes murid kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu setelah diadakannya tindakan I mengalami peningkatan. Dibandingkan sebelum diadakan tindakan hanya 43 % sekarang menjadi 66 %. Meskipun demikian menurut peneliti tingkat penguasaan murid dalam gerakan sholat masih belum maksimal, karena masih ada beberapa gerakan sholat yang masih belum dikuasai oleh murid dengan benar seperti sujud, duduk iftirasy, duduk tawarruk, dan salam. Untuk itu menurut peneliti perlu diadakan refleksi pada tahap berikutnya.

3. Pertemuan Pada Tindakan II

Pada pertemuan tindakan II ini kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada penguasaan gerakan sholat seperti sujud, duduk iftirasy, duduk tawarruk, dan salam. Adapun gerakan yang lainnya seperti takbiratul ikhram, bersedekap, dan rukuk tidak didrillkan lagi karena murid sudah menguasai. Untuk kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL. 23
LEMBAR OBSERVASI PROSES AKTIFITAS MENGAJAR
TINDAKAN II

NO	ITEM	YA	TIDAK
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Memberikan appersepsi tentang gerakan sholat yang sudah dikuasai dengan benar	✓	
4	Membangkitkan motivasi belajar murid terhdp pelajaran sholat	✓	
	Kegiatan Inti		
1	Guru menempelkan gambar-gambar orang yang sedang sholat di papan tulis, yaitu gambar orang yang sedang sujud, duduk iftirasy, duduk tawwaruk, dan salam.	✓	
2	Guru menjelaskan dan memperagakan kembali tentang gerakan sholat yang belum dikuasai dengan benar oleh murid seperti sujud, duduk iftirasy, duduk tawwaruk, dan salam	✓	
3	Guru melatih murid untuk melakukan sujud yang benar, duduk iftirasy yang benar, duduk tawwaruk yang benar, dan salam yang benar sesuai dengan kafiatnya	✓	
4	Guru mengajak murid untuk memperagakan setiap gerakan sholat yang diajarkan.	✓	
5	Guru membimbing murid dalam melakukan gerakan sholat dan bagi yang salah atau belum benar dibenarkan		
6	Guru menyuruh murid secara berkelompok maupun perorangan untuk memperagakan gerakan sholat di depan kelas	✓	
7	Guru memberikan pujian bagi yang mampu melaksanakan gerakan sholat dengan benar	✓	
	Kegiatan Akhir		
1	Guru menyimpulkan pelajaran	✓	
2	Guru memberikan evaluasi (post tes)	✓	
3	Guru mengarahkan / memotivasi murid	✓	

Rambah Juni 2009
OBSERVER,

KHAIRULLAH
Guru SDN 004

Dari pertemuan pada tindakan kedua ini , maka hasil tes dan observasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 24
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN TAKBIRATUL IKHRAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	19	95 %
Salah	1	5 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 24 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram hanya sebanyak 95 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 5 %.

TABEL 25
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN BERSEDEKAP

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	19	95 %
Salah	1	5 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 16 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sedekap sebanyak 95 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sedekap sebanyak 5 %.

TABEL 26
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN RUKUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	18	90 %
Salah	2	10 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 26 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan rukuk sebanyak 90 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan rukuk sebanyak 10 %.

TABEL 27
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SUJUD

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	18	90 %
Salah	2	10 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel. 27 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan sujud sebanyak hanya 90 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan sujud sebanyak 10 %.

TABEL 28
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK IFTIRASY

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	17	85 %
Salah	3	15 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 28 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal / duduk antara dua sujud sebanyak 85 %, sedangkan murid yang salah dalam melaksanakan duduk iftirasy / duduk tasyahud awal sebanyak 15 %.

TABEL 29
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN DUDUK TAWARRUK

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	15	75 %
Salah	5	25 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 29 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan duduk tawarruk / duduk tasyahud akhir ada sebanyak 75 %, sedangkan yang salah dalam melaksanakan gerakan takbiratul ikhram sebanyak 25 %.

TABEL 30
PENGUASAAN MURID
DALAM MELAKUKAN SALAM

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Benar	20	100 %
Salah	0	0 %
	N = 20	JLH = 100 %

Berdasarkan hasil tes pada tabel 30 bahwa jumlah alternatif murid yang benar dalam melaksanakan gerakan salam sebanyak 100 %, ini berarti penguasaannya sudah sesuai target..

TABEL. 31
REKAPITULASI PENGUASAAN MURID
DALAM GERAKAN SHOLAT SESUDAH TINDAKAN II

N0	INDIKATOR YANG DI TES	O P S I				JUMLAH	
		BENAR		SALAH			
		F	%	F	%	N	%
1	Murid dapat melaksanakan takbiratul ikhram dengan benar sesuai kafiatnya	19	95	1	5	20	100
2	Murid dapat melaksanakan cara bersedekap yang benar sesuai kafiatnya	19	95	1	5	20	100
3	Murid dapat mempraktekkan cara rukuk dengan benar sesuai kafiatnya	18	90	2	10	20	100
4	Murid dapat mempraktekkan cara sujud dengan benar sesuai kafiatnya	18	90	2	10	20	100
5	Murid dapat mempraktekkan cara duduk iftirasy (duduk tasyahud awal) dengan benar sesuai kafiatnya	17	85	3	15	20	100
6	Murid dapat mempraktekkan cara duduk Tawarruk (duduk tasyahud akhir) dengan benar sesuai kafiatnya	15	75	5	25	20	100
7	Murid dapat mempraktekkan cara salam yang benar sesuai dengan kafiatnya	20	100	0	0	20	100
	JUMLAH	126	630	14	70	140	700

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari hasil tes sesudah tindakan II ini, maka dapat dilihat dari hitungan berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Untuk frekwensi (F) yang Benar yaitu :

$$P = \frac{126}{140} \times 100 \% \quad P = 0,9 \times 100 \% \quad P = 90$$

Murid yang sudah menguasai gerakan sholat sesuai kafiatnya adalah 90 %

Untuk frekuensi (F) yang Salah yaitu :

$$P = \frac{14}{140} \times 100 \% \quad P = 0,1 \times 100 \% \quad P = 10$$

Murid yang belum mampu menguasai gerakan sholat sesuai dengan kafiatnya adalah 10 %.

Berdasarkan rekapitulasi dari tabel 31 bahwa hasil tes murid kelas II SDN 004 Rambah, setelah diadakannya tindakan II yaitu 90 % yang sudah mampu dalam penguasaan gerakan sholat, sedangkan yang belum mampu 10 %. Kalau dilihat hasil tes pada tindakan I murid yang mampu 66 % dan yang belum mampu 34 %. Ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan murid dalam gerakan sholat mengalami kenaikan yang signifikan. Sehubungan dengan demikian berarti tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sudah berhasil, dan penulis merasa perlu mengakhiri tindakan ini sampai di sini dan tidak melanjutkan pada tindakan berikutnya.

Berkaitan dengan nilai-nilai yang diperoleh murid dalam tes praktek penguasaan gerakan sholat baik sebelum diadakannya tindakan maupun sesudah tindakan, akan kami paparkan dalam daftar lampiran.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Drill* benar-benar dapat meningkatkan penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat pada murid kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat dilihat dari pembahasan berikut ini :

1. Pertemuan Sebelum Tindakan

Melihat rekapitulasi tabel 13 dapat diketahui bahwa dari hasil tes murid kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu ternyata tingkat penguasaan mereka dalam melaksanakan gerakan sholat tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari persentase hasil tesnya yaitu 43, % murid yang mampu menguasai gerakan sholat secara benar dan 57, % yang tidak mampu memperagakan gerakan sholat dengan benar.

Adapun untuk gerakan yang paling kurang dikuasai oleh murid dalam gerakan sholat diantaranya seperti sujud, duduk iftirasy dan duduk tawarruk. Dari 20 orang jumlah murid hanya sebagian kecil murid saja yang mampu melakukannya. Sedangkan untuk takbiratul ikhram, sedekap, rukuk, dan salam sudah dikuasai lebih dari setengah jumlah murid (sekitar 12 orang).

Dari pengamatan penulis, sebab mengapa rendahnya penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat salah satu di antaranya faktor lingkungan keluarga. Sebagian dari orang tua mereka tidak pernah / jarang menanamkan ibadah sholat dalam rumah tangganya sehingga berpengaruh pada anak. Anak yang terbiasa menyaksikan orang tuanya sholat cenderung akan menirukan gerakan sholat orang tuanya sehingga akan mudah untuk mengajarnya karena mereka sudah punya dasar

2. Pertemuan Pada Tindakan I

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 22, bahwa hasil tes praktek murid kelas II SDN 004 Rambah dalam penguasaan gerakan sholat yaitu 66 % sudah menguasai dengan benar, dan 34 % belum. Kalau kita bandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan, maka ini mengalami peningkatan. Namun peningkatan ini kalau diukur masih tergolong sedang.

Untuk penguasaan tiap-tiap item gerakan sholat, maka pada gerakan takbir, sedekap, dan rukuk sudah dikuasai oleh murid secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 15,16, dan 17. Adapun untuk gerakan sholat yang lain seperti sujud, duduk iftirasy, duduk tawarruk, dan salam, sudah mulai meningkat, tapi belum maksimal. Dari sebelumnya hanya sebagian kecil murid yang mampu, namun sekarang rata-rata sudah sekitar 45 % (9 orang). Diharapkan pada refleksi berikutnya sudah meningkat sama seperti gerakan sholat yang lain.

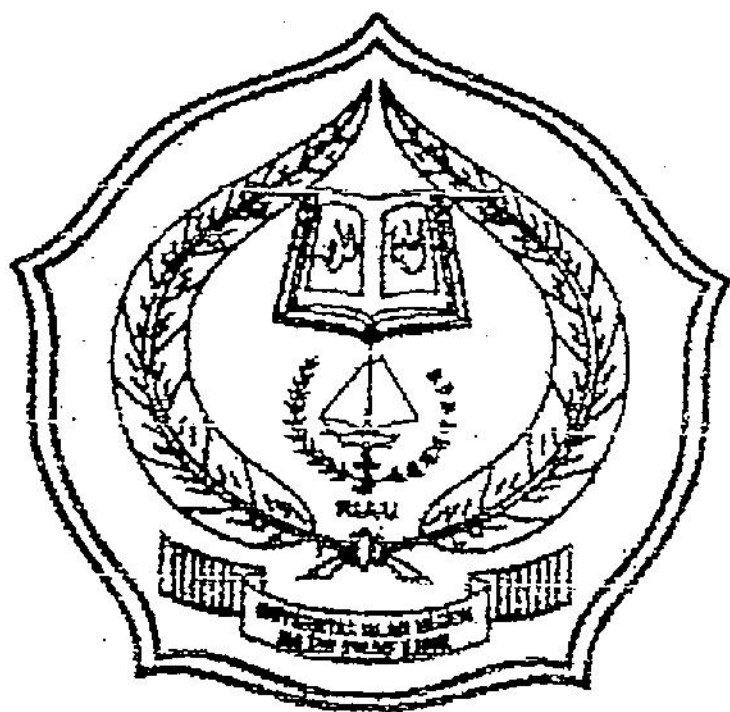
3. Pertemuan Pada Tindakan II

Melihat rekapitulasi pada tabel 31, bahwa penguasaan gerakan sholat pada murid kelas II SDN 004 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu 90 % yang mampu melaksanakan dengan benar dan 10 % yang tidak mampu. Ini berarti bahwa tingkat penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat sudah naik secara signifikan dan sudah sesuai dengan target yang dicapai oleh penulis.

Pada tindakan II ini kegiatan pembelajaran hanya lebih difokuskan kepada penguasaan gerakan sholat yang belum dikuasai murid pada tindakan sebelumnya.

Dan sesuai dengan hasil tes praktek, maka rata-rata murid kelas II SDN 004 Rambah sudah menguasai gerakan sholat yang benar.

Dari perbandingan hasil tes praktek, baik sebelum tindakan maupun sesudah tindakan I dan tindakan II, yaitu dari 43 % naik menjadi 66 %, dan meningkat lagi menjadi 90 %. Dengan demikian maka terdapat peningkatan penguasaan gerakan sholat pada murid kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan murid dalam penguasaan melaksanakan gerakan sholat di kelas II SDN 004 Rambah Kecamatan Rambah dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran Drill. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil tes murid sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan tingkat penguasaan murid dalam melaksanakan gerakan sholat hanya 43 %. Adapun setelah diadakannya tindakan naik menjadi 90 %.

B. Saran

Berhubung setiap metode memiliki kelemahannya, termasuk juga dengan metode Drill , maka kami sarankan kepada guru maupun tenaga pengajar lainnya agar :

1. Pengajaran Pendidikan Agama Islam atau pelajaran lainnya hendaknya tidak dilaksanakan dengan satu metode saja, namun harus dikombinasikan dengan berbagai metode sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu akan membuat murid tidak bosan dan suasana kelas akan terasa hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Karya Agung. Surabaya: 2005
- Depag RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Direktorat jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Jakarta : 2001
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta : 2006
- Muhammad Yunus. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Hida Karya Agung. Jakarta : 1995
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta : 2005
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta : 2001
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, PT Kalam Mulia Jakarta, 2005.
- Roestiyah N.K *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta: 2001
- Sulaiman Rasyid. *Fiqh Islam*. Sinar Baru Bandung : Edisi 1989
- Werkanis dan Marlius Hamadi. *Strategi Mengajar*. Sutra Benta Perkasa. 2005
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Bumi Aksara. Bandung : 1992